

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai trend dan realisasi anggaran perjalanan dinas pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Barat tahun 2023–2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Anggaran perjalanan dinas Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat selama tahun 2023–2025 meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2024 anggaran mengalami peningkatan sebesar 37,18% dibanding tahun 2023, dan pada tahun 2025 kembali meningkat sebesar 29,88% dibanding tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap operasional organisasi semakin mengalami peningkatan.
2. Realisasi Anggaran perjalanan dinas dari tahun 2023–2025 menunjukkan trend meningkat dari tahun ke tahun. Namun, tingkat persentase terhadap realisasi mengalami fluktuasi. Pada tahun 2023 tingkat realisasi berada diangka 98,66%, kemudian menurun menjadi 98,41% pada tahun 2024 dan kembali meningkat menjadi 99,89% pada tahun 2025.
3. Selisih antara anggaran dan realisasi (*variance*) selama periode 2023–2025 tergolong relatif kecil. Selisih anggaran terbesar terjadi pada tahun 2024 sebesar Rp.79.276.099,00, sedangkan selisih terkecil terjadi pada tahun 2025 sebesar Rp.7.354.456,00.
4. Anggaran perjalanan dinas terus berubah disebabkan oleh beberapa faktor kebutuhan operasional organisasi yang meningkat, biaya penginapan dan transportasi yang meningkat, kualitas perencanaan anggaran, pelaksanaan kegiatan organisasi, dan pengawasan dan pengendalian anggaran.

5. Tingkat persentase efektivitas realisasi perjalanan dinas dari tahun 2023-2025 sempat mengalami sedikit penurunan dari 98,66% pada 2023, pada tahun 2024 sebesar 98,41% yang disebabkan karena adanya pengurangan frekuensi terhadap perjalanan dinas khususnya perjalanan dinas dalam kota.
6. Secara umum pengelolaan anggaran perjalanan dinas pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat telah berjalan dengan baik, efektif, dan efisien. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti fluktuasi tingkat realisasi anggaran, adanya selisih antara anggaran dan realisasi, serta perbedaan tingkat realisasi antar jenis perjalanan dinas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan agar perencanaan anggaran perjalanan dinas oleh Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat lebih ditingkatkan lagi agar tidak terjadi fluktuasi terhadap tingkat persentase realisasi, tidak adanya selisih terhadap realisasi dan anggaran, dan kegiatan yang tidak terlaksana.
2. Untuk membuat realisasi anggaran lebih efisien, pengawasan dan evaluasi penggunaan anggaran harus dilakukan secara berkala. Dengan melakukan evaluasi menggunakan data tahun sebelumnya agar tidak terjadi penurunan pada tahun berikutnya.
3. Koordinasi pelaksanaan kegiatan perjalanan dinas harus ditingkatkan agar seluruh kegiatan berjalan sesuai rencana.